

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis penelitian mengenai pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sektor agrikultur periode 2012-2017, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel kepemilikan manajerial (X1) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, jika kepemilikan manajerial tinggi maka kinerja keuangan perusahaan akan meningkat. Kepemilikan manajerial dalam perusahaan agrikultur periode 2012-2017 sudah berjalan efektif sehingga berpengaruh dalam membantu penyatuan kepentingan antara manajer dan pemilik sehingga kinerja keuangan perusahaan pun meningkat pula.
2. Variabel kepemilikan institusional (X2) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, jika kepemilikan institusional tinggi maka kinerja keuangan perusahaan akan menurun. Kepemilikan saham yang tinggi, membuat pihak institusi bertindak untuk kepentingan mereka sendiri, sehingga menyebabkan terjadinya ketidakseimbangan dalam kebijakan perusahaan dan terjadi keadaan yang tidak kondusif. Keadaan yang tidak kondusif itu tidak akan meningkatkan kinerja keuangan dalam perusahaan.
3. Variabel struktur modal (X3) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, jika struktur modal tinggi maka kinerja keuangan perusahaan

akan menurun. Penelitian ini menunjukkan bahwa pada perusahaan sampel lebih banyak menggunakan utang sebagai sumber pendanaan operasional mereka, apabila utang yang dimiliki semakin besar maka beban bunga yang akan ditanggung semakin besar pula sehingga menyebabkan terjadinya penurunan laba yang membuat kinerja keuangan perusahaan akan menurun.

4. Variabel ukuran perusahaan (X4) tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan, sehingga jika ukuran perusahaan turun atau naik hal itu tidak mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Besar kecilnya perusahaan tidak mempengaruhi kinerja perusahaan serta minat investor karena yang dilihat sebenarnya adalah kinerjanya dan penerapan tata kelolanya, jika kinerja dan tata kelola perusahaan baik maka investor akan percaya bahwa perusahaan itu bagus, yang berarti bahwa total aset pada perusahaan bukan merupakan faktor yang menentukan dalam pencapaian tujuan perusahaan yaitu kinerja keuangan.

## **5.2. Keterbatasan Penelitian**

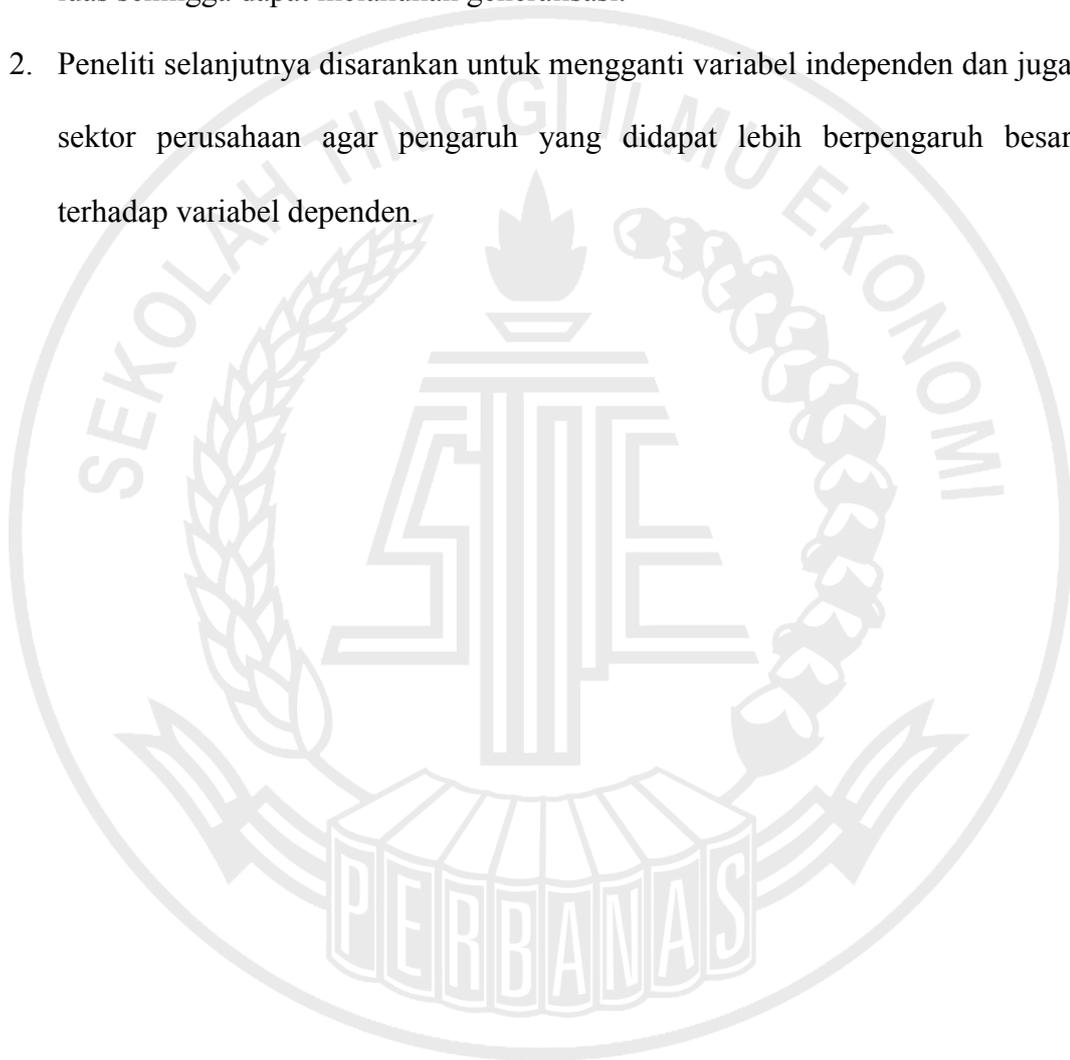
Penelitian ini memiliki keterbatasan dan kelemahan yang mungkin dapat menimbulkan gangguan terhadap hasil penelitian yaitu:

1. Terdapat beberapa perusahaan sampel yang tidak menerbitkan laporan keuangan sehingga mengurangi jumlah sampel dalam penelitian ini.
2. Tidak semua perusahaan memiliki informasi variabel yang diteliti seperti kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional.
3. Terdapat data *outlier* dalam penelitian ini sehingga hasil yang didapatkan dalam penelitian ini kurang maksimal.

### 5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan sebelumnya, maka saran yang dapat diberikan adalah:

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan sampel lain yang lebih luas sehingga dapat melakukan generalisasi.
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengganti variabel independen dan juga sektor perusahaan agar pengaruh yang didapat lebih berpengaruh besar terhadap variabel dependen.



## DAFTAR RUJUKAN

- A. Bagas Binangkit, S. R. (2014). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Aktual*, *1* (2).
- Bodie, K. A. (2006). *Investasi*. (A. B. Wibowo, Trans.) Jakarta: Salemba Empat.
- Dewi, S. C. (2008). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Hutang, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, *X* (1), 47-56.
- Epi, Y. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan Manajerial dan Manajemen Laba Terhadap Kinerja Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. *Riset & Jurnal Akuntansi*, *1* (1).
- Fahmi, I. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21* (7th Edition ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Desain Penelitian Kuantitatif Kualitatif Untuk Akuntansi, Bisnis, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Semarang: Yoga Pratama.
- Hartono, R. A. (2007). Analisis Interpendensi Insider Ownership. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, *XIII* (1), 1-19.
- Herawaty, V. (2008). Peran Praktek Corporate Governance Sebagai Moderating Variable dari Pengaruh Earnings Management Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, *X* (2), 97-108.
- Hindriani, S. D. (2014). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility Disclosure Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016).
- Isbanah, Y. (2015). Pengaruh ESOP, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Research in Economics and Management*, *XV* (1), 28-41.
- Jogiyanto, H. *Metode Penelitian Bisnis* (6th Edition ed.). Yogyakarta: BPFE.
- Jumingan. (2006). *Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Pertama*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Kristianti, I. P. (2018). Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Akuntansi Dewantara* , II (1).
- Lestari, S. R. (2017). Pengaruh Dewan Direksi, Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Perusahaan dengan Enterprise Risk Management Sebagai Intervening. *JOM Fekom* , IV (1).
- Margaretha, F. (2004). *Teori dan Aplikasi Manajemen Keuangan Investasi dan Sumber Dana Jangka Pendek*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Marselina Widiastuti, P. P. (2013). Dividend Policy and Foreign Ownership. *Simposium Nasional Akuntansi XVI* , 3401-3423.
- Melinda, F. d. (2008). Interdependensi Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional serta Pengaruhnya Terhadap Kinerja Keuangan. *Journal Manajemen dan Bisnis* , VII (2).
- Melinda, F. I. (2008). Interdependensi Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional serta Pengaruhnya Terhadap Kinerja Keuangan. *Manajemen & Bisnis* , VII (2), 153-168.
- Murhadi, W. R. (2013). *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nurchayani, S. R. (2013). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan.
- Pujiati. (2015). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Kesempatan Investasi terhadap Kebijakan Dividen dengan Likuiditas Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode (2008-2013). (Pujiati, Ed.)
- Riyanto, B. (2008). *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta: Penerbit GPFE.
- Romadhoni, H. S. (2017). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016. *e-Jurnal Riset Manajemen* .
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.
- Sawir, A. (2004). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

- Seftianne, H. (2011). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* , XIII (1), 39-56.
- Setiadi. (2007). *Konsep & Penulisan Riset Keperawatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Solihin, I. *Corporate Social Responsibility from Charity to Sustainability*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sukamulja, S. (2004). Good Corporate Governance di Sektor Keuangan: Dampak Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan. *VIII* (1), 1-25.
- Taqwa, S. (2016). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal WRA* , IV (1).
- Tarjo. (2008). Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan Institusional dan Leverage terhadap Manajemen Laba, Nilai Pemegang Saham serta Cost of Equity Capital. (Tarjo, Ed.) *Simposium Nasional Akuntansi XI* .
- Wahidahwati. (2022). Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Pada Kebijakan Hutang Perusahaan: Sebuah Perspektif Theory Agency. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia* , V, 1-16.
- Wiranata, A. (2017). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan. *JOM Fekom* , IV (2).
- Zaki Imadudin, F. S. (2014). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Wawasan Manajemen* , I (2).